

**IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI  
KAMPOENG BATIK LAWEYAN SEBAGAI DAERAH  
TUJUAN WISATA**

**Tugas Akhir Penelitian**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pascasarjana Magister Manajemen  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun oleh:

Nama : Daniel Adi Harjanto

NIM : 05.90.0008

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2008**



**UNIVERSITAS KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA  
PROGRAM PASCA SARJANA (S2)  
MAGISTER MANAJEMEN**

JL. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang, 50234 Telp. 8316142-8441555 (Hunting)  
pesawat 201-202

Fax. 8415429-8445265 [Http://www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id) E-Mail: [pasca@unika.ac.id](mailto:pasca@unika.ac.id) Po.Box  
8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NAMA : Daniel Adi Harjanto**

**Program Studi : Program Pascasarjana MM Managemen**

**Bidang Konsentrasi : Strategik**

**JUDUL PENELITIAN :**

**IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN  
POTENSI KAMPOENG BATIK LAWEYAN  
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA**

**DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Rustina Untari, MSc**

**DOSEN PEMBIMBING II : Ant. Haryo Perwito, SE, MA, TRM.**

**Semarang, Februari 2008**

**Disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**(Dr. Rustina Untari, MSc)  
TRM)**

**(Ant. Haryo Perwito, SE, MA,**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis merasa telah mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada akhirnya Tugas Akhir ini terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. TUHAN YESUS yang selalu memberikan jalan di saat penulis menempuh kuliah serta penulisan Tugas Akhir ini.
2. Papa yang telah mendidik, membesarkan, serta selalu memberikan dukungan doa, juga memenuhi kebutuhan finansial penulis.
3. Dr. Rustina Untari, MSc dan Ant. Haryo Perwito, SE, MA, TRM. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh pengertian membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Segenap Dosen Pasca Sarjana Management yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran guna memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Mas Yus yang telah meminjamkan buku-bukunya yang berguna bagi pembuatan Tugas Akhir.
6. Bapak Ir. H. Alfa Febela, M.T. sebagai Ketua Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan Solo.
7. Bapak Widiarso yang selalu bersedia ditemui untuk memberikan keterangan yang di butuhkan oleh peneliti.

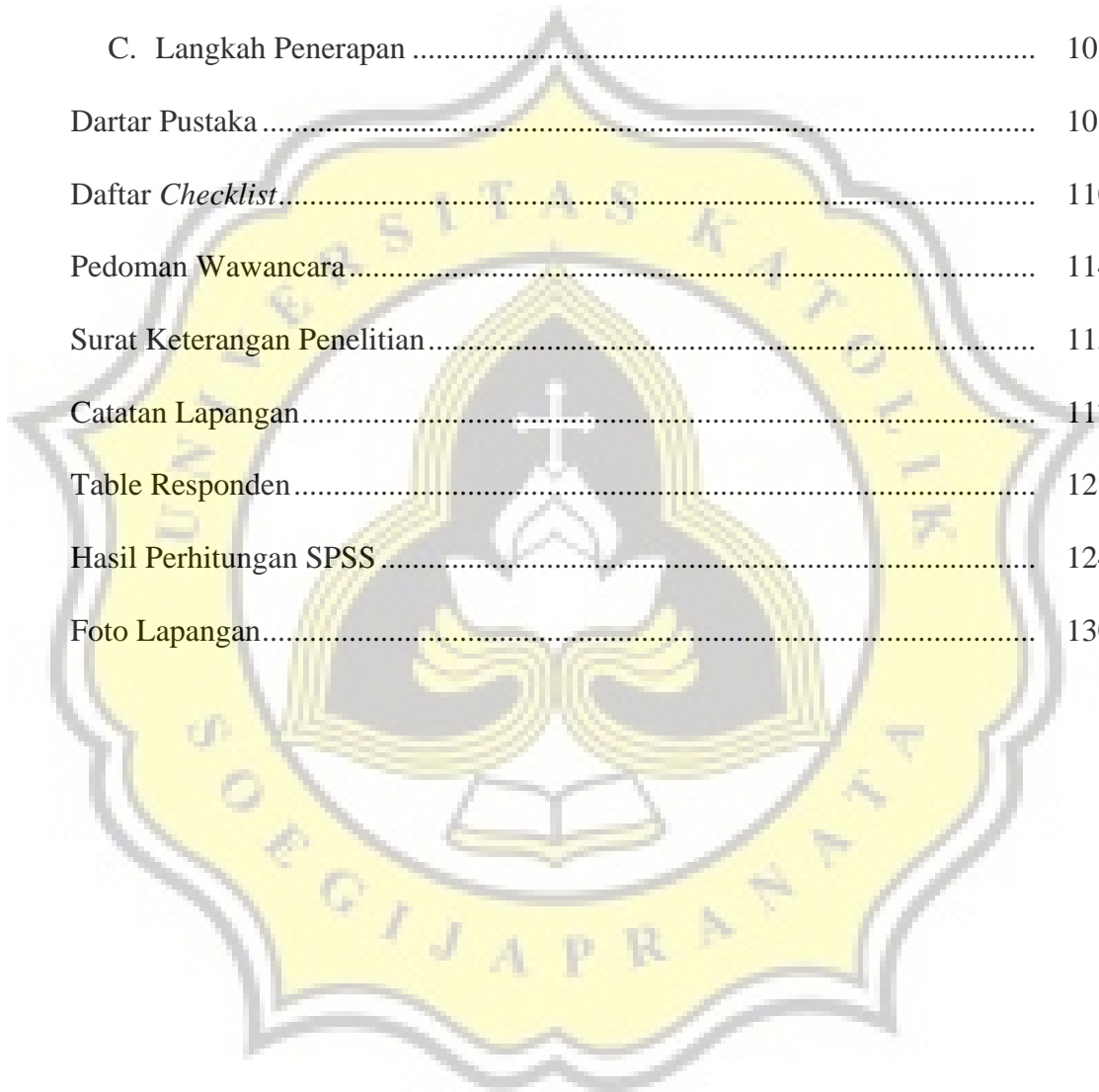
8. Koresponden yang telah membantu mengisi kuesioner dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.
  9. Segenap penduduk Laweyan yang memberikan keterangan saat observasi lapangan.
  10. Teman-teman seperjuangan di Pasca Sarjana Management Unika.
  11. Erik Kristanto yang membantu secara moral dan tenaga.
  12. Rekan-rekan: Petugas perpustakaan yang bersedia memfotokopi semua buku yang penulis perlukan.
  13. Petrus eko yang telah meminjamkan buku-bukunya.
  14. Seluruh teman teman kantor yang mendukung saya
- Penulis tidak dapat membalas semua ketulusan serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berdoa semoga Tuhan yang membalas kebaikan dan memberkati kita semua.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak .....	vii
Datar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
<b>BAB I PROFIL KAMPOENG BATIK LAWEYAN SOLO.....</b>	<b>1</b>
A. Profil Kampong Batik Laweyan Solo .....	1
B. Sejarah Kampong Batik Laweyan Solo.....	4
C. Lingkup Bidang Usaha.....	6
D. Visi Misi.....	8
E. Struktur Organisasi .....	8
F. Sumber Daya.....	11
G. Tantangan Bisnis.....	12
H. Proses Bisnis .....	13
<b>BAB II PERUMUSAM MASALAH.....</b>	<b>16</b>
A. Alasan Pemilihan Masalah .....	16

1. Lingkungan Alam / Fisik .....	26
2. Lingkungan Masyarakat ( <i>community</i> ).....	27
3. Persepsi .....	35
B. Kerangka Berpikir .....	40
C. Definisi Operasional.....	43
D. Posisi Masalah yang akan Dipecahkan .....	45
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	46
<b>BAB III PEMECAHAN MASALAH.....</b>	<b>48</b>
A. Lokasi Penelitian .....	48
B. Jenis dan Sumber Data .....	48
C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Metode Pengumpulan Data .....	51
E. Tehnik Analisis.....	53
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
<b>BAB VI ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL.....</b>	<b>57</b>
A. Kondisi Fisik kampoeng Batik Laweyan .....	57
1. Atraksi Kampoeng Batik Laweyan .....	57
2. Aksesibilitas Kampoeng Batik Laweyan .....	66
3. Amenitas Kampoeng Batik Laweyan.....	71
4. <i>Ancillary Services</i> (Jasa-jasa tambahan Kampoeng Batik Laweyan)	75
B. Komuitas dalam Kampoeng Batik Laweyan.....	79
C. Peran dan Kontribusi .....	81
D. Tanggapan dari Komunitas .....	86

E. Potensi Kampong Batik Laweyan .....	90
BAB V REKOMENDASI .....	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	100
C. Langkah Penerapan .....	103
Datar Pustaka .....	108
Daftar <i>Checklist</i> .....	110
Pedoman Wawancara.....	114
Surat Keterangan Penelitian.....	115
Catatan Lapangan.....	117
Table Responden.....	121
Hasil Perhitungan SPSS .....	124
Foto Lapangan.....	130



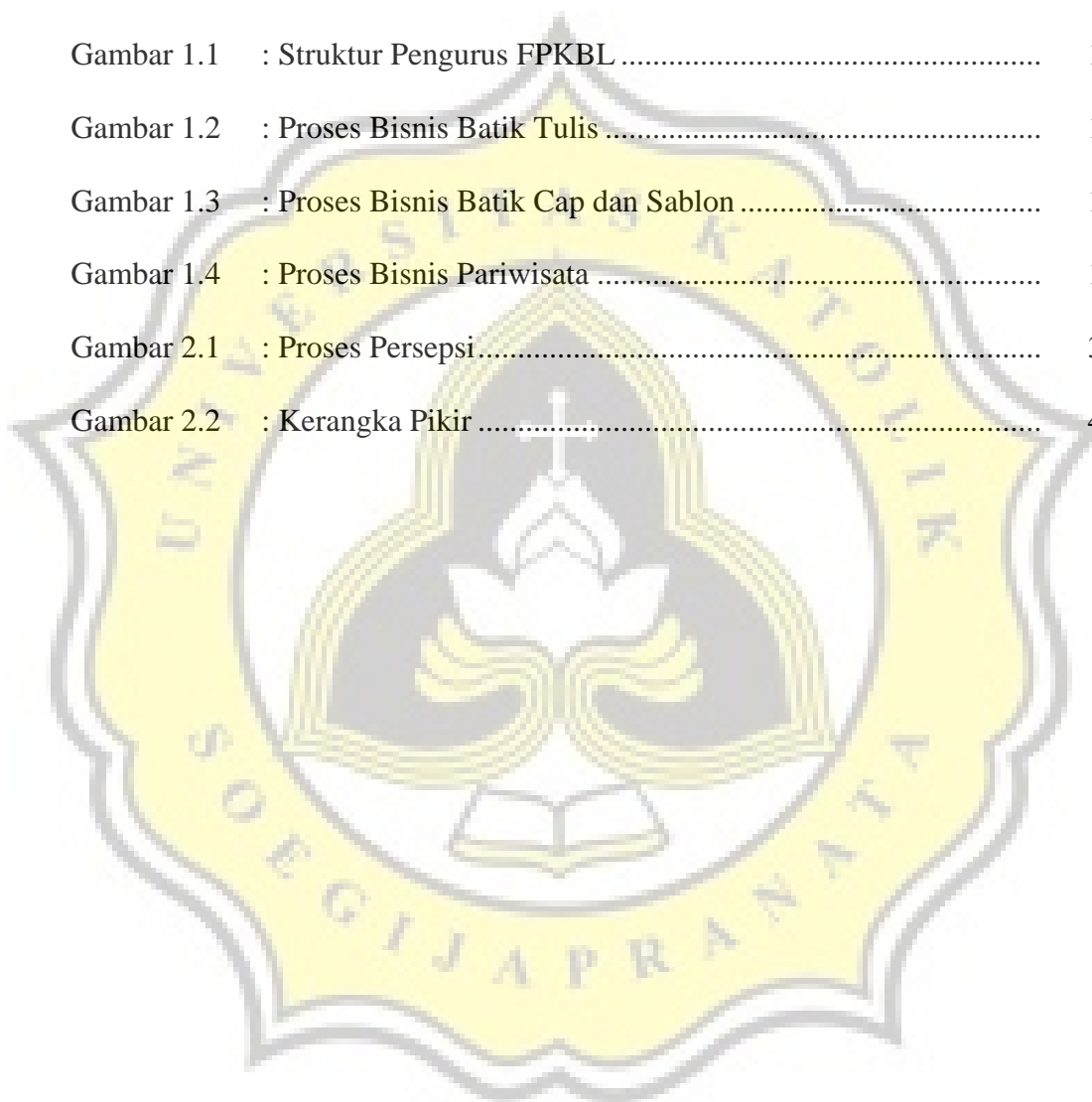
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 : Tabel Populasi dan Sampel.....	50
Tabel 4.1 : Tabel Penilaian Galeri Batik.....	58
Tabel 4.2 : Tabel Penilaian Penataan Galeri.....	59
Tabel 4.3 : Tabel Penilaian <i>Workshop</i> .....	60
Tabel 4.4 : Tabel Penilaian Barang Kerajinan.....	62
Tabel 4.5 : Tabel Penilaian Seni Budaya Lokal.....	63
Tabel 4.6 : Tabel Penilaian Ramah Tamah.....	65
Tabel 4.7 : Tabel Penilaian Akses Menuju Lokasi.....	67
Tabel 4.8 : Tabel Penilaian Lahan Parkir.....	70
Tabel 4.9 : Tabel Penilaian Toilet.....	72
Tabel 4.10 : Tabel Penilaian Kebersihan.....	73
Tabel 4.11 : Tabel Penilaian Cara Pembayaran.....	74
Tabel 4.12 : Tabel Penilaian Panflet, Kartu nama, Brosur Galeri.....	76
Tabel 4.13 : Tabel Penilaian Pameran.....	77
Tabel 4.14 : Tabel Pengembangan Potensi Aset Laweyan.....	91
Tabel 5.1 : Tabel Saran Penerapan.....	100



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 : Struktur Pengurus FPKBL .....	10
Gambar 1.2 : Proses Bisnis Batik Tulis .....	14
Gambar 1.3 : Proses Bisnis Batik Cap dan Sablon .....	14
Gambar 1.4 : Proses Bisnis Pariwisata .....	15
Gambar 2.1 : Proses Persepsi .....	37
Gambar 2.2 : Kerangka Pikir .....	40



## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI KAMPOENG BATIK LAWEYAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA

Kampoeng Batik Laweyan adalah salah satu daerah di solo yang memproduksi batik sejak berpuluh-puluh tahun yang lalu. Batik Solo terkenal dengan corak dan pola tradisionalnya batik dalam proses cap maupun dalam batik tulisnya. Bagi mereka penggemar batik di daerah solo, pasti mengenal atau paling tidak sedikitnya pernah mendengar tentang Laweyan..

Batik Laweyan Solo mengalami kemunduran ketika masuk pemain besar yang menggunakan mesin melalui industrialisasi. Perubahan ini membuat Laweyan tak mampu bersaing dengan industri sejenis yang menggunakan mesin pabrik, hingga dapat menjual jauh lebih murah. Untuk membangkitkan lagi kejayaan kampung batik Laweyan Wali Kota Solo Slamet Suryanto, mencanangkan Kampung Laweyan menjadi kampung wisata.

Konsep kampung wisata dipilih karena sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penunjang perekonomian dunia yang penting perannya dalam membangun ekonomi di suatu daerah. Daerah ini dikembangkan menjadi daerah wisata budaya yang mengangkat kesenian batik solo. Tiga bagian yang dipersiapkan sebagai objek kawasan wisata adalah masalah industri/perdagangan batik, situs bangunan, dan sosial budaya. Untuk itu perlu di perhatikan empat elemen agar daerah ini menjadi daerah pariwisata yang diminati, 4 hal itu disebut empat A yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ancillary Services ( Jasa-jasa tambahan)

Kawasan wisata tidak akan menunjukkan hasil optimal hanya dengan fisik yang baik saja, kawasan wisata juga memerlukan kesadaran warga serta kepedulian para pelaku jasa wisata untuk menjual kepada wisatawan. Kesadaran warga dan peran serta pelaku bisnis wisata, merupakan mata rantai untuk mengangkat suatu objek wisata dikunjungi.

Wisata berbasis komunitas dan bertumpu pada kekuatan potensi sumber daya lokal, masyarakat lokal akan menjadi subyek yang dominan. Prasarana dan sarana penunjang bisa dibangun secara bertahap. Oleh sebab itu, pembangunan pariwisata berbasis komunitas dan bertumpu pada kekuatan sumber daya lokal harus diintegrasikan sebagai bagian dari upaya besar pemerintah mengatasi kemiskinan di kalangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengkaji bagaimana kesiapan Lingkungan secara fisik dan komunitas-komunitas yang ada dalam Kampoeng batik laweyan dalam menjadi daerah tujuan wisata. Hingga membuat ekonomi solo lebih baik dari sebelumnya. Serta mencari potensi yang dapat dikembangkan berdasarkan 2 hal diatas.

Dalam penelitian ini digunakan tehnik analisis Deskriptif Kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan penyebaran cek list untuk memperkuat hasil observasi.

Setelah dilakukan penelitian maka diketahui bahwa Secara fisik Kampoeng Batik Laweyan masih banyak yang harus dikembangkan dan diperbaiki. Atraksi yang ada didaerah ini sudah baik, hanya saja kemasan yang ditawarkan masih kurang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampoeng Batik Laweyan. Perbaikan lingkungan dibutuhkan agar daerah ini memiliki suasana / aura obyek pariwisata. Letak galeri yang tersebar di wilayah Laweyan serta sarana parkir yang representative perlu dipikirkan jalan keluarnya agar daerah ini dapat memenuhi unsur-unsur daerah pariwisata. Unsur-unsur pariwisata yang lain dirasa cukup untuk waktu sementara ini

Untuk lingkungan masyarakat sudah siap dalam menerima wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Masyarakat Laweyan menganggap pengembangan daerah Laweyan menjadi daerah wisata dengan baik karena selama ini kedatangan wisatawan dianggap sudah lumrah dan keratangan para wisatawan disambut dengan baik. Tetapi komunitas yang ada, kebanyakan tidak memiliki keahlian yang cukup terlebih dalam bahasa asing.

Potensi pariwisata yang dapat dikembangkan oleh daerah ini Masih banyak, tetapi penulis lebih menyarankan mengembangkan potensi wisata religi terlebih dahulu. Pemilihan ini didasari karena agama yang terbesar di Indonesia adalah agama islam, hingga daerah ini dirasa cocok dengan pasar yang ada.

